Polisi Berikan Rasa Aman dan Nyaman Selama Ramadan

YOGYA (KR) - Melalui Program Srawung Kampung, jajaran Polsek Gondokusuman Yogyakarta berusaha memberikan rasa aman dan nyaman selama berlangsung bulan Ramadan. Anggota Polsek Gondokusuman melaksanakan kegiatan Program Srawung Kampung di sejumlah wilayah. Program Srawung Kampung merupakan kegiatan dalam rangka mendekatkan diri dengan masyarakat dan menjalin sinergitas dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda.

Kapolsek Gondokusuman Polresta Yogyakarta Kompol L Ardi Hartana SH MH MM, Sabtu (16/3) menyampaikan kegiatan diisi dengan silaturahmi, sambang, pesan-pesan kamtibmas, kunjungan, dialogis dan menerima informasi dari masyarakat serta memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu/yang membutuhkan dan keluarga stunting. Program Srawung Kampung dilaksanakan Aiptu Ali Badrudin, Aiptu Heru Subakat, Aipda Tri Winarto, Aipda Subandi, dan Aipda Wahyudi.

KR-Haryadi

Kompol L Ardi Hartana SH MH MM

Ardi Hartana menyampaikan personel Unit Binmas Polsek Gondokusuman melaksanakan Program Srawung Kampung berupa Sedekah

Jumah Berkah di wilayah Kampung Demangan Gondokusuman. Kegiatan ini dilaksanakan dengan silaturahmi, bertatap muka, dialogis dan pesan-pesan kamtibmas serta memberikan bantuan sembako kepada warga yang kurang mampu/membutuhkan.

Selain Program Srawung Kampung, Polsek Gondokusuman juga melaksanakan 'Ketuk Ramadan' dengan melakukan kegiatan

selaturahmi dengan warga. Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada

Allah, menumbuhkan rasa empati, kepedulian sosial, dan mendekatkan diri Polri dengan masyarakat serta berbagi. Untuk mengefektifkan program ini, diterjunkan Aiptu Ali Badrudin, Aiptu Tri Roso B dan Aiptu Heru Subakat sebagai 'garda depan'pelaksanaannya.

Sejalan dengan pelaksanaan Operasi Keselamatan Progo 2024, Unit Lantas Polsek Gondokusuman dipimpin Kanit Lantas Polsek Gondokusuman Iptu Hendratmoko, dibantu Aiptu Suparna, Aipda Agung PH dan Bripka Ferry Nurdiawan telah melaksanakan giat Operasi Keselamatan Progo 2024, dengan cara melaksanakan Patroli beat, Strong point di titik-titik rawan laka/langgar serta melaksanakan pengaturan arus lalu lintas sekaligus penertiban dengan memberikan Edukasi, imbauan, teguran kepada masyarakat dan para pengguna jalan yang diketahui melanggar peraturan lalu lintas utamanya yang kasat mata.

Ardi Hartana menyampaikan pelanggaran kasat mata antara lain masalah penggunaan helm standar/SNI, kendaraan bermotor tidak spektek/tidak sesuai standar pabrikan, sabuk pengaman/ keselamatan mobil, TNKB tidak spektek, knalpot brong, penggunaan lampu strobo, Rotator, dan sirine tidak sesuai peruntukan. "Kami sampaikan imbauan kepada para pengguna jalan dan warga sekitar agar taat dan patuh peraturan lalu-lintas, salah satunya untuk menekan angka laka lantas," ujar Ardi Hartana.

Khusus mengenai langkah-langkah menciptakan stabilitas kamtibmas, Ardi Hartana menjelaskan jajarannya setiap hari melakukan patroli keamanan secara terbuka dan tertutup. Patroli untuk menjaga kamtibmas didalam personel Sabhara, Intel, dan Reserse secara bergantian dan periodik. Patroli gabungan dipimpin Iptu Wagimin, Aiptu Marjiono, dan Aipda Irfan. "Sudah menjadi tugas kepolisian untuk menciptakan rasa aman dan nyaman kepada umat Islam yang sedang menjalankan ibadah puasa," ungkap Ardi Hartana. **(Hrd)-f**

KR-Haryadi

Jajaran Polsek Gondokusuman siap wujudkan stabilitas kamtibmas selama Bulan Ramadan.

Pelayanan SIM Keliling

KR-Haryadi

Kompol Maryanto SH MM

YOGYA (KR) - Selama Bulan Ramadan, Satuan Lalulintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta tetap melakukan pelayanan Surat Izin Mengemudi (SIM), baik permohonan baru maupun perpanjangan. Khusus untuk perpenjangan SIM bisa dilakukan di Satpas Patuk dan melalui pelayaman SIM keliling. Sedangkan khusus permohonan baru, harus dilakukan di Satpas Patuk Yogyakarta.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompol Maryanto SH MM, Sabtu (16/3) menyampaikan jadwal pelayanan SIM (C dan A) dilakukan setiap hari, mulai Senin hingga Sabtu. Pelayanan diefektifkan pada jam kerja, mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai.

Adapun jadwal pelayanan SIM Keliling Senin-Jumat (pukul 08.00-12.00) di Pakualaman, SIM Keliling malam di Alun-alun Selatan (pukul 19.00-21.00) dan Mall Pelayanan Publik Balaikota, Senin-Jumat (pukul 08.00 - 12.00). SIM keliling hanya melayani perpanjangan, baik C maupun A. Syarat-syarat perpanjangan SIM, menunjukkan SIM lama, KTP cek kesehatan, dan tes psikologi. **(Hrd)-f**

Program 'KIS Ramadhan' Kemenag Yogya

YOGYA (KR) - Kantor Kemenag Kota Yogyakarta menyelenggarakan Program 'KIS Ramadhan'. Kegiatan yang akan berlangsung selama 29 hari itu diawali dengan tausiyah Kepala Kantor Kemenag H Nadhif SAg MSi di musala Al-Ikhlas, Rabu (13/3).

Kajian Islam sebanyak 29 episode itu dilakukan oleh penceramah internal. Para pejabat struktural fungsional hingga pelaksana di lingkungan. Selain Kajian Islam, Kemenag Yogyakarta juga melakukan program tadarus Alquran sejumlah 18 episode. Tadarus disiarkan setiap pagi secara live streaming you tube, dilantunkan oleh qari-qariah ASN internal.

Kasubag TU H Ahmad Mustafid SAg MHum selaku penanggung jawab operasional program mengatakan, kegiatan Ramadan 1445 H merupakan leading sektor Seksi Bimas Islam. "Program ini merupakan pelaksanaan tahun kedua setelah sukses diluncurkan pada Ramadan tahun alu," katanya. **(No)-f**

KR-Istimewa

Kemenag Yogyakarta berbagi takjil.

Sutanto Segera Terbitkan 'Gurit 56'

BANTUL (KR) - Buku Solo ke-25 berjudul 'Gurit 56' karya Guru MTsN 3 Bantul, Sutanto segera diterbitkan. Kepastian tersebut diterimanya usai mendapatkan cover buku dalam Workshop Menulis buku ber NIPB/ ber ISBN yang diselenggarakan Komunitas Yuk Menulis (KYM) pimpinan Vitriya Mardiyati, 16 Februari hingga 16 Maret 2024 secara daring.

Sutanto menjelaskan, buku yang berisi Kumpulan 101 Geguritan tersebut ditulis selama 0 hari. Proses pembuatan buku ini terbilang unik, yakni ditulis melalui konsep di WhatsApp (WA), diunggah di facebook miliknya kemudian didownload di word menjadi naskah siap terbit.

"Geguritan ini saya buat dengan membuat pola yang seragam, bait pertama terdiri 5 baris dan bait kedua 6 baris. Bahasa yang saya pakai cukup sederhana, menggunakan Jawa ngoko diselipi beberapa Jawa krama. Dengan demikian saya ingin bisa mengenalkan beberapa kosa kata yang sering maupun jarang digunakan. Tema yang saya angkatpun bervariasi sesuai dengan fenomena yang saya lihat, alami, dan dengar," tutur Sutanto di rumahnya Celep RT 07 Srigading Sanden Bantul, Kamis (14/3).

Menurutnya, beberapa tema yang ditulis dalam Gurit 56, tema Pemilu diungkap melalui judul Milih Kanthi Gumbira, Beda Ora dadi Perkara. Tips bergaul dengan orang lain bisa disimak dalam judul Polatan Peteng, Srawung, Ati Buthek, Runtik. Tema semangat dalam bekerja dikupas dalam judul Sengkut Makarya, Nindakke Dhawuh. Ajakan berbuat baik diurai dalam judul Migunani, Ndhedher Ngelmu. Rasa syukur atas nikmat yang diberikan Tuhan dapat dilihat dalam judul Syukur, Wancine Mulat Sarira. Tema tentang datangnya ajal melalui judul Binuka Kori Swarga, Tekan Janjine. Ajakan menjaga kesehatan diungkap dalam Ana Watese, Raga Wajib Jinaga.

Kegiatan yang dilakoni tak lepas ditulis menjadi geguritan. Misalnya saat mengikuti acara di Bromo bersama keluarga besar MTsN 3 Bantul, tercipta menjadi geguritan berjudul Sukapura Wektu Wengi, Ing Puncaking Bromo, Jeep Sukapura. Kebahagiaan atas lahirnya cucu pertama juga ditulis menjadi geguritan berjudul Putu Sepisanan, Weruh Padhange Donya, Tangis Kang Diantu, Esemu Ndudut Ati, Kabanda rasa Kapang. Terakhir saat mendampingi siswa ber-Literasi Budaya ke Malang Jawa Timur tertuang dalam judul Batu Wanci Ratri, Wayah Esuk, Gelang Mustika, Kapambengan Jawah, Eloking Tetumpakan.

Buku Gurit 56 ini cukup spesial karena diberi pengantar oleh Dosen yang juga Pegiat Gurit serta Fasilitator Mahasiswa Mencari Ilmu Dr KRT Akhir Lusono SSn MM. **(Rar)-f**

KR-Istimewa

Sutanto bersama hasil karyanya.

ANTISIPASI TERJADINYA KEJAHATAN JALANAN

Jajaran Kepolisian Gelar Patroli Gabungan

KR-Haryadi

Kapolsek Danurejan Yogyakarta AKP Annas Ma'ruf Zamroni SH MAP bersama anggota berada di Pos Keamanan Jambu.

YOGYA (KR) - Petugas Polsek, Kemantren dan Koramil Ngampilan melaksanakan patroli gabungan, Sabtu (17/3) malam. Mengendarai sepeda motor, mereka menyusuri gang-gang kampung dan ruas jalan yang rawan gangguan kamtibmas. Saat patroli, petugas memastikan tidak ada kerumunan massa yang melakukan hal-hal negatif dan mengarah ke tindak pidana. Kapolsek Ngampilan AKP Sriyati SSos MSi mengatakan, patroli untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat, khususnya saat menjalankan ibadah selama bulan Ramadan.

"Kegiatan ini sekaligus tindak lanjut kebijakan Kapolda DIY dan Kapolresta Yogyakarta, yakni mengedepankan upaya pencegahan untuk menciptakan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (harkamtibmas) " ujar AKP Sriyati SSos MSi.

Saat patroli yang dimulai sekitar pukul 22.00 WIB tersebut, petugas dibagi dalam beberapa tim. Mereka disebar untuk menyusuri gang-gang di wilayah Ngampilan, termasuk di pinggiran Sungai Winongo. Saat menemui kerumunan massa, mereka berhenti untuk melakukan sapa warga, sekaligus memastikan keamanan sekitar. Petugas juga menyambangi sejumlah pos ronda untuk melakukan dialog sekaligus memberikan pesan kamtibnas.

Mantri Pamong Praja Kemantren Ngampilan, Luhur Kurniawan SIP berharap, patroli dapat mencegah tindak kejahatan. Salah satunya, perang sarung antarremaja usai berlangsungnya salat tarawih atau kerumunan massa yang melakukan aktivitas minum-minuman keras. "Dengan rutin melakukan patroli gabungan ini, kami berharap masyarakat merasa terayomi dan kamtibmas kondusif," pungkasnya.

Hal sama juga dilakukan jajaran Polsek Danurejan Yogyakarta dalam upaya mencegah kejahatan jalanan, terutama guna mencegah terjadinya 'perang sarung'.Upaya menciptalan ketertiban dan keamanan pada diri masyarakat dilakukan jajaran kepolisian dengan petugas Koramil Danurejan. "Setiap malam hingga dini hari kami melakukan patroli keamanan dengan tujuan agar umat Islam bisa menjalankan ibadah puasa dengan tenang," jelas Kapolsek Danurejan Yogyakarta AKP Annas Ma'ruf Zamroni SH MAP.

Annas Ma'ruf menyampaikan selama Bulan Ramadan jajarannya memberdayakan seluruh anggota untuk menciptakan stabilitas kamtibmas. Seluruh satuan/unit fungsi yang ada wajib berpartisipasi dalam upaya memberikan rasa nyaman dan aman kepada umat Islam yang senang menjalankan puasa Ramadan. "Kami mengimbau seluruh lapisan masyarakat untuk menjaga toleransi selama Bulan Ramadan," ucap Annas Ma'ruf. **(Ayu/Hrd)-f**

KR-Wahyu Priyanti

Petugas gabungan saat menyapa warga di pos ronda RW 01, Serangan, Notoprajan, Ngampilan.

Karya SH Mintardja

AGUNG SEDAYU menjadi berdebar-debar. Ternyata Pajang banyak mengetahui tentang perkembangan daerah baru itu. Dengan demikian, maka Agung Sedayu pun menjadi termangu- mangu sejenak.

"Bukankah orang-orang yang bekerja di Alas Mentaok selalu diganggu oleh hantu-hantu."

Agung Sedayu mengangguk-anggukkan kepalanya. Katanya, "Mungkin akan segera dapat diatasi."

Perwira itu mengerutkan keningnya, "Apakah Mataram dapat menemukan cara untuk melawan hantu-hantu itu?"

Agung Sedayu memandang Untara sejenak, tampak sebuah senyum yang membayang di bibirnya. Karena itu maka Agung Sedayu berkata, "Laporan itu pasti sudah sampai di sini. Apa yang sebenarnya telah terjadi di Mataram."

Perwira itu pun memandang wajah Untara pula. Keduanya tiba-tiba saja tersenyum hampir berbareng. Dengan demikian maka Agung Sedayu mengambil kesimpulan bahwa Pajang telah mendapat laporan tentang segala, peristiwa yang terjadi di Mataram.

"Laporan itu belum lengkap,"berkata Untara, "tetapi sebagian memang sudah ada pada kami. Di samping harus mengatasi kesulitan yang timbul, dari alam yang keras, Raden Sutawijaya dan Ki Gede Pemanahan masih harus melawan gangguan hantu-hantu. Tetapi agaknya hantu-hantu itu lambat laun akan berhasil didesak ke luar dari Alas Mentaok. Bukankah begitu? Meskipun dengan demikian belum berarti semua kesulitan dapat diatasi."

Agung Sedayu hanya dapat mengangguk-anggukkan kepalanya saja. Bahkan ia berharap bahwa demikianlah hendaknya sehingga ia tidak perlu memberikan keterangan tentang Mataram. Tetapi ternyata justru Untara-lah yang kemudian bertanya, "Agung Sedayu, bagaimana pendapatmu tentang usaha Raden Sutawijaya itu? Apakah akan berhasil seperti yang dikehendakinya atau tidak?"

Agung Sedayu berpikir sejenak, namun kemudian ia menjawab, "Aku tidak dapat mengatakan, Kakang. Aku tidak tahu sampai ke manakah rencana Raden Sutawijaya itu. Apakah ia akan sekedar membangun sebuah padukuhan yang besar atau sebuah kota atau yang lainnya. Kalau menurut pendengaranku Mataram itu sudah diserahkan kepada Ki Gede Pemanahan, maka kemungkinan Raden Sutawijaya akan mendapatkan bentuk Tanah Perdikan. Tetapi Pati berkembang ke arah yang lain. Pati akan menjadi sebuah Kadipaten.

Untara mengangguk-anggukkan kepalanya. Katanya kemudian, "Bagaimana menurut pendapatmu Sedayu, apakah Mataram mempunyai kemungkinan yang baik di hari depan." **-(Bersambung)-f**